

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI PENDEK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI (CERITA
IMAJINASI) SISWA KELAS X SMA SWASTA
RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN
T.P 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

TOBI BAGUSTIAN TANJUNG
1802040042



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Selasa**, Tanggal **11 Oktober 2022** Pada Pukul **08.30** WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Tobi Bagustian Tanjung
NPM : 1802040042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

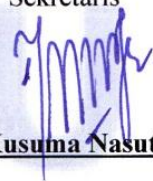
PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

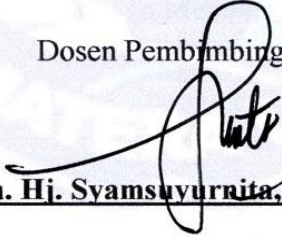
Nama Mahasiswa : Tobi Bagustian Tanjung
NPM : 1802040042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.

Saya layak di sidangkan.

Medan, 22 September 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui Oleh:



Dekan FKIP


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Tobi Bagustian Tanjung
NPM : 1802040042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 September 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Tobi Bagustian Tanjung

ABSTRAK

Tobi Bagustian Tanjung. 1802040042. Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022. Skripsi. Medan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Sampel penelitian ini berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji paired simple test dengan uji beda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi dengan Perhitungan uji-t pada posttest t_{hitung} (48,836) > t_{tabel} (2,052) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada nilai postes dan pretest. Kenaikan pretest-posttest sebesar 11% yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media film animasi pendek terhadap kemampuan menulis teks narasi (cerita imajinasi) siswa kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.

Kata Kunci: *Film Animasi*, Kemampuan Menulis, Teks Narasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil penulis yaitu **“Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.”**. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda **Sopian Efendi Tanjung** dan Ibunda **Nirmawati Pangabean** tercinta yang telah memberikan segala kasih sayang, semangat, nasehat, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak lupa pula kepada, juga adikku Sopia Marina Tanjung dan Fina Febrian Tanjung yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terimakasih saya juga saya ucapkan kepada segenap civitas akademik universitas muhammadiyah sumatera utara terkhusus kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibunda Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing peneliti yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pandangan dalam penulisan skripsi sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Aja Ismail, S.Pd.** Selaku kepala Sekolah di SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. **Staf pengajar SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan** yang telah membantu melancarkan riset selama berlangsungnya penelitian.
6. **Dan terima kasih juga kepada Sahabat-sahabat peneliti,** Muwaffaq Fadhilyah Nasution, Fauzan Raihan Sumantri, Dian Novita Sari S, Retno tri Ningsih, dan Aprini Yanti yang selalu memberikan motivasi dan terimakasih untuk setiap dukungannya.
7. **Kepada seluruh Kader-kader, senior dan juga adik-adik PK IMM FKIP UMSU** terkhusus abangda Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd. dan kakanda Intan Kumala Sari, S.Pd. yang peneliti jadikan sebagai berkeluh-kesah serta wadah tempat saya menimba ilmu pengetahuan dan pengalaman diluar perkuliahan.

8. **Wanita kedua setelah Ibu peneliti** Eva Melianti yang telah memberikan dukungan semangat dan yang paling sabar menghadapi peneliti.
9. Dan Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap dan berterima kasih apabila pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 22 September 2022

Peneliti

Tobi Bagustian Tanjung
NPM : 1802040042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2. Media Animasi	12
3. Hakikat Keterampilan Menulis	15
4. Strategi Pembelajaran Menulis	27
5. Pengertian Menulis Cerita.....	28

6. Penilaian Keterampilan Menulis	28
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Metode Penelitian	34
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
<u>B. Deskripsi Data Hasil Penelitian</u>	<u>46</u>
C. Hasil Analisis Data	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Tabel Populasi.....	34
Tabel 3.3	The One Group Pretest Postest	35
Tabel 3.4	Kriteria Persentase Penilaian	39
Tabel 3.5	Penilaian Karangan Model ESL	40
Tabel 4.1	Data Kemampuan Menulis Pretest	46
Tabel 4.2	Data Kemampuan Menulis Posttest.....	48
Tabel 4.3	Data kemampuan menulis teks narasi Pretest dan Posttest.....	49
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest	50
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest	51
Tabel 4.6	Paired Samples Statistics	53
Tabel 4.7	Paired Sampels Correlations	54
Tabel 4.8	Paired Samples Test.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Frekuensi Nilai Pretest Kemampuan Menulis teks Narasi.....	51
Gambar 4.2 Frekuensi Nilai Posttest Kemampuan Menulis teks Narasi	52
Gambar 4.3 Nilai Ketuntasan Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Publish LOA Jurnal
- Lampiran 2** Hasil Pretes Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa
- Lampiran 3** Hasil Postes Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa
- Lampiran 4** Data Mean, Media, dan Modus pada Pretes dan Postes
- Lampiran 5** Data Hipotesis Uji Beda Independent Paired Samples Test
- Lampiran 6** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 7** Lembar Penilaian Penugasan
- Lampiran 8** Lembar Soal
- Lampiran 9** Hasil Kemampuan Menulis Teks Narasi sebelum Menggunakan Media Film Animasi Pendek
- Lampiran 10** Hasil Kemampuan Menulis Teks Narasi sesudah menggunakan Media Film Animasi Pendek
- Lampiran 11** Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12** K-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13** K-2 Pengajuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14** K-3 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing
- Lampiran 15** Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 16** Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 17** Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 18** Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 19** Surat Izin Riset
- Lampiran 20** Surat disetujui melaksanakan Izin Riset

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar dan pemersatu seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia. Namun, dalam kegiatan sehari-hari sering kali ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang paling diperlukan. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Salah satu kompetensi menulis yang diharapkan dikuasai oleh murid, yaitu menulis karangan. Karangan merupakan satuan bahasa terlengkap, yang merupakan suatu gramatikal tertinggi atau terbesar, karangan ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (buku, serf ansiklopedia, dan sebagainya), paragraf. Kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap (Kridalaksana, 2001: 231). Sejalan dengan uraian tersebut, Alwi, dkk (2015: 419) menyatakan karangan merupakan kalimat yang berkaitan proposisi dengan proposisi yang lain membentuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa adalah hasil mengarang cerita, buah pena, ciptaan, gubahan, cerita mengada-ngada, dan hasil rangkaian

Dalam proses belajar menulis, berbagai kemampuan itu tidak dikuasai seseorang secara serentak. Semua kemampuan itu dapat dikuasai oleh para penulis yang sudah profesional melalui satu proses, setahap demi setahap. Proses penguasaan berbagai kemampuan berjalan cepat lambat bergantung pada besarnya potensi yang dimiliki dan ketekunan dalam menulis. Menulis juga merupakan suatu proses yang menggunakan lambang-lambang atau sejumlah huruf untuk menyusun, mencatat, dan mengomunikasikan, serta dapat menampung aspirasi atau makna yang ingin disalurkan kepada orang lain (Darmadi, 2006:21). Selanjutnya, pesan yang ingin disampaikan itu dapat berupa tulisan yang dapat menghibur, memberi informasi, mempengaruhi, dan menambah pengetahuan (Darmadi, 2006:21).

Penyusunan sebuah tulisan memerlukan teknik tersendiri sehingga tulisan yang dibuat merupakan hasil buah pikiran seseorang yang bagus dibaca. Salah satu teknik yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan

kemampuan murid menulis adalah menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi tulisan yang utuh. Misalnya, menyediakan bahan yang terbuat dari gambar-gambar.

Pencapaian peranan dan urgensi menulis sebagaimana yang terurai tentu sulit diperoleh. Hal ini disebabkan oleh minat murid pada kegiatan menulis yang masih kurang. Murid lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan dengan berkomunikasi secara tertulis. Sementara menulis lebih banyak memperhatikan kaidah kebahasaan, terutama pada penggunaan kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca. Hal inilah yang menyebabkan murid kurang berminat melakukan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis.

Salah satu jenis karangan yang dinilai menjadi momok dan menakutkan bagi murid adalah tulisan narasi karena ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Selain penggunaan kalimat efektif, ejaan dan tanda baca, penyusunan sebuah tulisan dalam bentuk cerita juga memerlukan teknik tersendiri sehingga tulisan yang dibuat merupakan hasil buah pikiran seseorang yang bagus untuk dibaca. Salah satu teknik yang perlu diperhatikan adalah penyajian bahan-bahan dalam tulisan sebagai hasil pengidraan penulis yang dapat dijadikan sebagai gambaran memperkuat tulisan narasi.

Sebuah tulisan narasi dapat tersusun dengan berbagai komponen sebagai syarat terbentuknya suatu tulisan yang lengkap dan bermakna. Komponen yang dimaksud seperti isi, penggunaan bahasa, kohorensi, pilihan kata. Oleh karena itu, seseorang yang mampu bercerita, diharapkan mampu pula berbahasa

Indonesia yang baik dan benar. Hal inilah yang harus ditanamkan pada anak didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan, proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik ketika penyajian materi keterampilan menulis narasi. Hasil keterampilan menunjukkan hanya sekitar 60% murid yang sudah memiliki keterampilan menulis narasi. Hasil ini jauh dari standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) nasional, yaitu 75%. Selain itu, masalah yang tampak adalah keterampilan murid dalam menulis masih rendah, murid kurang memiliki keaktifan dan kreativitas dalam belajar.

Probelamtika tersebut berdampak pada hasil belajar menulis teks narasi SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Problematik pembelajaran menulis narasi tersebut perlu diatasi sehingga murid dapat menulis narasi yang baik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu menerapkan media yang menarik dan sesuai dengan karakter dan minat belajar murid. Dengan pemanfaatan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif murid. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arif S. Sadiman, dkk (2011:17-18) media pendidikan berguna untuk (1) menimbulkan kegairahan belajar, (2) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, (3) kemungkinan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan hal ini semestinya guru mampu menggunakan bahkan membuat media pembelajaran untuk membantu murid dalam proses belajar mengajar di kelas. Sagala (2011:163) mengatakan bahwa dengan mengenal

media pengajaran dan memahami cara-cara penggunaannya akan sangat membantu tugas para guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu media yang memudahkan murid merangkai gagasan dalam wujud tulisan narasi adalah media animasi. Pemilihan media animasi yang merupakan penggabungan, gambar, warna, grafis, visual, dan audio dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada murid sekolah dasar menurut penulis dapat memunculkan daya tarik murid. Secara umum peserta didik mudah menangkap pesan visual dengan gambar yang berwarna dari pada hitam putih.

Pemanfaatan media animasi yang merupakan bagian dari multimedia diharapkan dapat membantu proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat beraktivitas mengoptimalkan kognitifnya. Perkembangan teknologi merupakan salah satu pendukung daya tarik anak didik di era digital dikarenakan era tersebut merupakan era dimana peserta didik merasa dapat mengeksplor diri mereka. Hal tersebut adalah salah satu solusi untuk mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi-materinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang media animasi terhadap kemampuan belajar peserta didik dengan judul "**Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Karangan narasi yang dinilai menjadi momok dan menakutkan bagi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan
2. Rendahnya kualitas pembelajaran yang meliputi penyampaian materi dan mempengaruhi pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Kurangnya pengembangan pembelajaran berbentuk media yang menarik, memotivasi dan memunculkan keaktifan siswa dalam pelajaran menulis teks narasi.
4. Hasil keterampilan menulis teks narasi menunjukkan hanya sekitar 60% murid yang sudah memiliki keterampilan menulis narasi.
5. Nilai siswa masih jauh dibawah ketuntasan belajar minimal (SKBM) nasional, yaitu 75%

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan terhadap pengaruh media animasi pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media animasi film pendek yang bersumber dari youtube. Penelitian ini hanya dibatasi pada "**Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan**".
3. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil karangan teks narasi siswa pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan media animasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan media animasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan media animasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan ?
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan media animasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan ?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat secara teoretis dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi.
- b. Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembelajaran menulis teks narasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a. Bagi mahasiswa, Penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi murid dalam pembelajaran menulis narasi melalui rangsangan media animasi.
- b. Bagi guru, Meningkatkan kualitas kemampuan murid dalam menulis teks narasi melalui pemanfaatan media animasi.
- c. Bagi sekolah, Memberikan peluang penelitian lanjutan atau sejenis untuk menemukan dan meningkatkan hasil penelitian yang lebih beragam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media dalam kehidupan bermasyarakat terdapat ciri utama yakni adanya hubungan di antara anggotanya. Hubungan itu berlangsung sedemikian rupa, sehingga terjadi proses saling mempengaruhi. Dengan kata lain antara anggota kelompok terdapat hubungan yang disebut komunikasi interaksi. Melalui berbagai bentuk komunikasi maka kelompok-kelompok masyarakat melakukan banyak kegiatan atau tingkah laku sosial sehingga tercapai tujuan-tujuan bersama.

Bentuk komunikasi itu berlaku di dalam semua bentuk hubungan sosial, baik di sekolah maupun di dalam pergaulan masyarakat yang lebih luas dan di dalam bentuk-bentuk masyarakat dengan struktur dan fungsinya masing-masing. Di sekolah berlangsung hubungan komunikasi interaksi antara para murid dan guru. Untuk mencapai maksud dan tujuannya, bentuk-bentuk organisasi masyarakat itu, perlu peningkatan efisiensi dan efektivitasnya.

Peningkatan efisiensi dan efektivitas tersebut sebagian bergantung kepada faktor penunjang, yakni sarana dan prasarana. Dengan perkataan lain, hubungan komunikasi interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang maksimal. Apabila organisasi itu berjalan dan menggunakan alat bantu, alat bantu itulah yang disebut dengan media. Bertitik tolak dari alat bantu

(media) itu dapat dipahami bahwa, media dalam hubungannya dengan komunikasi interaksi suatu organisasi sangat menentukan. Namun yang masih perlu kejelasan adalah, apa yang dimaksud dengan media.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya akan diuraikan pengertian media menurut istilah. Para ahli di dalam memberikan batasan media berbeda-beda pendapat, tetapi arah dan tujuannya sama, yang tidak lepas dari kata medium.

Sudjana, (2015: 6-7) berpendapat bahwa media pengajaran adalah sebagai alat memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran serta dijadikan pula variasi penjelasan verbal. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar murid.

Adapun beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran yaitu: Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, mock up, model kerja, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran (Sudjana, 2015: 3).

Kaitannya dengan komunikasi interaksi dalam bentuk organisasi Hamalik (2005: 32) berpendapat bahwa media komunikasi adalah suatu media atau alat bantu yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja dengan hasil yang maksimal. Dunia pendidikan kita mengenal peragaan atau keperagaan. Ada yang lebih senang menggunakan istilah peragaan. Tetapi ada pula yang senang menggunakan istilah komunikasi peragaan. Dewasa ini telah mulai dipopulerkan istilah baru yakni “Media pendidikan”.

Beragamnya istilah tersebut, yang mempunyai tekanan sendiri-sendiri, maka akan lebih baik di salah satu di antaranya yaitu “Media pendidikan”. Selanjutnya Hamalik (2005: 31) mengemukakan bahwa media pendidikan dapat digunakan sebagai alat bantu dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Media pendidikan identik artinya dengan pengertian keparagaan yang berasal dari kata raga, suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati.
- b. Tekanan utama terdapat pada benda yang bisa dilihat dan didengar.
- c. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran, antara guru dengan murid.
- d. Media pendidikan sebagai alat bantu belajar mengajar, baik di luar kelas.
- e. Berdasarkan (c) dan (d), maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
- f. Media pendidikan mengandung aspek; sebagai alat dan sebagai teknik, yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.

Karena itu, sebagai tindakan operasional, dalam tulisan ini kitamenggunakan pengertian “media pendidikan”. Berdasarkan ciri-ciri umum media pendidikan, Hamalik (2005: 37) memberi batasan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik digunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dari pengertian serta batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli di atas, terdapat beberapa persamaan diantaranya, bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari indera penglihatan ke otak sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dari beberapa pendapat tentang media pengajaran dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar para murid menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan media pengajaran yang menggunakan media.

2. Media Animasi

a. Pengertian dari Media Animasi

Animasi adalah proses penciptaan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu (morphing). Suheri (2006: 28) mengatakan bahwa animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Salah satu keunggulan animasi adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan. Hal ini sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian. Sedangkan menurut Setyaningsih, (2012: 6). “animasi sebenarnya objek yang bergerak melintasi atau bergerak kedalam atau keluar

layar, bola dunia yang memutar, mobil yang melaju sepanjang jalan raya, binatang kecil yang merayap dibawah tumpukan disket, sampai video bergerak quicktime dan AVI menjadi satu kesatuan yang umum, animasi merupakan sumber utama untuk aksi dinamis dalam presentasi sebuah media.”

Suheri (2006: 29) juga mengatakan bahwa animasi memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks atau sulit untuk dijelaskan dengan hanya gambar atau kata-kata saja.

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa media animasi pembelajaran adalah media audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan suara berisikan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

b. Kelebihan dari Media Animasi

Kelebihan media animasi adalah penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar murid. Selain itu, dapat mengakomodasi murid yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang guru atau pelatih dalam memilih dan menggunakan media audio-visual dalam menyampaikan informasi, pikiran dan pesan kepada anak didiknya, Menurut Sadiman (2003:23) antara lain: 1) Media audio-visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi, pikiran dan pesan serta dapat menghindarkan salah pengertian,

2) Media audio-visual mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya, 3) Media audio-visual dapat mengekalkan pengertian yang didapat, 4) Media audio-visual sudah berkembang di masyarakat.

Adapun kelebihan media animasi dalam pembelajaran diantaranya :

1. Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks dalam kehidupan, misalnya siklus nitrogen, respirasi aerob, sistem peredaran darah dan proses lainnya.
2. Memperkecil ukuran objek yang cukup besar dan sebaliknya seperti hewan dan mikroba.
3. Memotivasi murid untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi murid terutama animasi yang dilengkapi dengan suara.
4. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
5. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
6. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

c. Kelemahan dari Media Animasi

Adapun kelemahan dari media animasi diantaranya :

1. Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran
2. Memerlukan *software* khusus untuk membukanya

Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami muridnya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu *frame* cenderung akan sulit dicerna murid..

3. Hakikat Keterampilan Menulis

Dalam berkomunikasi seseorang menangkap apa yang dialami, dipikirkan, dibaca, didengar atau dilihat untuk kemudian dikreasikan secara tertulis / lisan. Dalam komunikasi tertulis pengungkapan itu berupa wacana tulis dalam berbagai bentuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008: 1497), pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan. Rofi'uddin dan Zuhdi (1998: 159) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan gagasan pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Lebih lanjut, Akhadiyah (Rofi'uddin dan Zuhdi, 1998: 262-263) mengungkapkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambanglambang kebahasaan

(bahasa tulis). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan menulis seseorang mencakup seberapa jauh seseorang mengorganisasikan dengan lengkap, jelas, dan utuh apa yang diketahui, dipikirkan, dan dirasakan. Menulis merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan (1) pramenulis (pengalaman pramenulis meliputi menggali ide, mengingat dan memunculkan ide, menghubungkan-hubungkan ide sehingga dimunculkan topik yang menarik untuk ditulis) kemudian diikuti oleh penyusunan kerangka karangan, (2) penyusunan dan buram (usaha untuk menyusun teks dengan menuangkan semua ide tentang topik yang telah dibatasi, (3) penyuntingan (pemberian kesemutan untuk berpikir kembali, melihat kembali, dan menyusun kembali teks yang telah disusun), (4) pembahasandan pengkreasian (mencari masukan untuk memperbaiki tulisan serta mengkreasikan ide dalam bentuk yang berbeda). Keempat proses membawa implikasi pada penilaian keterampilan menulis. Dengan kata lain penilaian menulis tidak semata-mata bertumpu pada hasil tetapi juga mempertimbangkan proses penulisan. Di samping itu, penilaian menulis dapat difokuskan pada salah satu kegiatan dalam proses menulis atau jika memungkinkan keseluruhan proses penulisan.

Kegiatan menulis dalam pendekatan komunikasi terjadi pada bingkai konteks tertentu. Menulis memiliki latar, tujuan, sasaran pembaca, dan genre tertentu. Tujuan yang berbeda akan mempengaruhi penulis dalam menata dan mengorganisasikan gagasan. Di samping itu, pengembangan, dan cara mengakhiri tulisan. Demikian juga latar belakang, genre, dan sasaran pembaca yang berbeda akan memerlukan kompetensi penulisan yang berbeda.

Pembahasan tentang hakikat menulis diuraikan dalam empat bagian. Keempat bagian tersebut antara lain: (a) pengertian menulis, (b) tujuan menulis, (c) manfaat menulis, dan (d) bentuk-bentuk menulis.

a. Pengertian Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menurut Nurdin, (2010: 4) Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Pendapat tersebut sejalan dengan Jauhari (2013: 24) yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama.

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis (Suriamiharja 1997: 2). Selanjutnya Nurgiyantoro (2013:11) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan

produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Menurut Dalman (2012) menyatakan menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang bermakna. Kemudian, menurut Akhadiah (1991: 8-9) menulis adalah suatu bentuk komunikasi. Tarigan (2008: 21) mengemukakan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengubah bunyi menjadi tulisan sebagai upaya untuk mengungkapkan gagasan menjadi bahasa tulis memerlukan sejumlah potensi pendukung yang untuk mencapainya dibutuhkan kesungguhan, kemauan keras, bahkan belajar dengan sungguh-sungguh. Aktivitas tulis menulis sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu: (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Penulis sebagai penyampai pesan mengandung maksud bahwa sebelum menulis seorang penulis telah memikirkan maksud, gagasan dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis kemungkinan mempunyai manfaat yang besar bagi orang lain yang membutuhkan. Melalui tulisan ide penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian sebelum menulis seorang penulis sebaiknya memperhatikan apa yang hendak ditulis, saluran, dan bentuk tulisan yang hendak digunakan, serta kepada siapa tulisan ditujukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya menulis adalah kecakapan seseorang dalam kegiatan menuangkan ide, tanggapan, pikiran, dan pengalaman serta perasaan dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis sehingga dapat dipahami orang lain.

Adapun ciri-ciri tulisan yang baik menurut Mc.Mahan & Day dalam Tarigan (2008: 7) adalah:

- a. Jujur: jangan coba memalsukan gagasan/ide
- b. Jelas: jangan membingungkan para pembaca
- c. Singkat: jangan memboroskan waktu para pembaca
- d. Usahakan keanekaragaman: panjang kalimat yang beraneka ragam, berkarya dengan penuh kegembiraan.

b. Tujuan Menulis

Abdurrahman dan Waluyo (2000: 223) menyatakan bahwa, tujuan menulis murid di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik. Graves (dalam Akhadiyah, 1991: 14-15) menyatakan bahwa dengan menguasai kemampuan menulis murid dapat: meningkatkan kecerdasannya, mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, menumbuhkan keberanian dan dapat mendorong motivasi anak untuk mencari dan menemukan informasi.

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Hadi (1987: 26) mengemukakan bahwa, menulis mempunyai empat tujuan, yaitu: (1) untuk mengekspresikan diri, (2) memberikan informasi kepada pembaca, (3)

mengajak pembaca serta , (4) untuk menghasilkan karya sastra. Tujuan menulis secara umum adalah untuk menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan untuk menghibur.

Tujuan informasi terkait dengan kegiatan menggambarkan suatu peristiwa atau pengalaman, menguraikan konsep, dan mengembangkan gagasan baru. Tujuan ekspresi terkait dengan kegiatan pengamatan terhadap orang, objek, tempat dan mungkin memasukkan kegiatan memperkirakan serta menginterpretasikan sesuatu.

Tujuan ini sering digunakan untuk hiburan dan kesenangan, atau sebagai kegemaran termasuk menulis puisi. Tujuan persuasif terkait dengan latar belakang informasi, fakta, dan contoh-contoh untuk mendukung pandangan seseorang dalam menulis cerita.

Menurut D'Angelo (dalam Tarigan 2008), tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang. Tulisan mengandung nada yang serasi dengan maksud dan tujuannya. Dapat dijelaskan bahwa menulis tidak hanya mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi juga harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut, serta apa maksud dan tujuan ia menulis.

Tarigan (2008: 24) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif. Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada pembaca.
2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif.
3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan. Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik, yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, untuk menghindarkan keduakaan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif.

Tujuan menulis menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan 2008: 24-25) adalah:

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)
 2. *Altruistik purpose* (tujuan altruistik)
 3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)
 4. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)
 5. *Self expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)
 6. *Creative purpose* (tujuan pernyataan diri)
 7. *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)
- Pendeskripsian tujuan menulis menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan 2008: 24-25) adalah sebagai berikut.

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para murid yang diberi tugas merangkum buku). Darling-Hammond (Akib Erwin 2018) juga mengungkapkan bahwa” *The paradigm of 21st century emphasizes the students skill in critical thinking, collaboration, and problem-solving. The achievement of skills will be achieved with the teaching method which supporting knowledge and skill.*”

2. *Altruistik purpose* (tujuan altruistik)

Menulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, menolong pembaca, memahami, menghargai perasaan dan penalarannya.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca.

5. *Self expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik kesenian.

7. *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikira-pikiran dan gagasan-gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk memaparkan atau menjelaskan suatu karya imajinasi ataupun ide-ide, informasi, serta jati diri seorang penulis, dan dapat dipahami oleh para pembaca pada umumnya dengan bahasa yang lugas.

c. Manfaat Menulis

Keuntungan menulis adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. Namun, mungkin yang lebih penting adalah menulis untuk diri sendiri, memperjelas dan merangsang pikiran. Ketika kita menuliskan gagasan, hal-hal yang samar atau abstrak menjadi jelas dan konkret. Dengan kata lain, menulis dapat membuat seseorang mampu berpikir secara kritis dan sistematis.

Manfaat menulis pertama, menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat suatu realitas di sekitar. Kedua, mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Ketiga, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, secara psikologis akan mengurangi tingkat

ketegangan dan stress kita. Kelima, hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit dan hasilnya kita mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi. Keenam, tulisan kita akan dibaca oleh banyak orang dan membuat sang penulis populer dan dikenal oleh publik pembaca.

Menurut Jauhari (2013: 14) manfaat menulis antara lain untuk:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3. Penumbuhan keberanian
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan lain.

Manfaat menulis menurut Tarigan (2008: 22) adalah:

1. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.
2. Dapat menolong penulis untuk berpikir secara kritis
3. Dapat memudahkan penulis untuk dapat merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman.
4. Menulis dapat membantu penulis untuk menjelaskan pikiran-pikiran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat yang sangat banyak, antara lain untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, sarana ekspresi dan hiburan, serta untuk mengembangkan kemampuan diri.

d. Bentuk-bentuk Menulis

Secara umum tulisan dapat dikembangkan dalam empat bentuk atau jenis. Keempat bentuk tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini:

a. Narasi

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2007: 128).

Narasi memerlukan atau berdasarkan konflik. Suatu konflik antara gagasan dengan kenyataan atau keadaan yang ada dalam lingkungan kehidupan saat peristiwa itu terjadi. Peristiwa tersebut, mungkin pernah terjadi, tetapi sudah dibumbui atau ditambah-tambah (fiktif), dan mungkin pula hasil khayalan (imajinasi) penulis saja.

b. Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Sebagai sebuah tulisan yang bermaksud memberikan penjelasan informasi, maka eksposisi dapat menggunakan susunan atau organisasi ide dalam bentuk susunan kronologis, ruang atau logis. Jadi, jenis tulisan ini mengutamakan fakta apa adanya. Tulisan seperti ini menitik beratkan

pada apa, siapa, dimana dan kapan suatu keadaan atau peristiwa yang dilukiskan. Sebagai eksposisi yang baik yang bertujuan memberikan tambahan pengertian dan pengetahuan mestilah memiliki syarat akurat, jelas dan singkat.

c. Deskripsi

Deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan perincian tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut (Fachruddin 1994: 98).

Untuk menghasilkan tulisan deskriptif yang baik, penulis harus memahami secara rinci yang berkenaan dengan objek tulisan, sehingga dapat disajikan dengan hasilnya bagai potret kenyataannya yang sebenarnya. Biasanya tulisan deskripsi ini menyangkut penyampaian informasi tentang suatu keadaan, suatu benda (seperti alam, binatang, tumbuhan), atau tentang manusia. Dengan demikian, karya deskriptif ini bersifat memaparkan suatu benda, alam atau manusia sebagaimana adanya. Dan bila unsur-unsurnya banyak kecenderungan untuk disampaikan secara rinci pula.

d. Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Meyakinkan orang lain adalah dengan jalan memberi pembuktian, alasan, serta ulasan secara objektif dan meyakinkan. Penulis dalam hal ini dapat mengatakan atau mengajukan argumentasi dengan (1) contoh-contoh, (2) analogi, dan (3) sebab akibat atau dengan pola deduktif induktif.

4. Strategi Pembelajaran Menulis

Pembelajaran dalam menulis guru tidak seharusnya hanya berorientasi pada hasil tetapi harus berorientasi pada proses yang dilakukan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dibanding dengan keterampilan lainnya. Karena didalam keterampilan menulis diperlukan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas, pemahaman mengenai apa yang dibahas, penyusun kalimat yang jelas serta penggunaan tanda baca yang benar. Selain itu harus ada perbedaan yang mendasar antara bahasa tulis dan bahasa lisan.

Dalam hal ini guru tidak hanya sekedar memberi tugas tetapi beralih pada menilai hasil kerja siswa selama proses menulis. Menurut Tompkins dan Hoskisson (1991: 211), Pendekatan proses dalam strategi menulis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Tahap Prapenulisan Siswa menentukan tema tulisan yang akan dibuat, kemudian menyusun topik berdasarkan pengetahuan, gagasan, dan pengalaman.
- b) Tahap Penulisan Siswa mulai menyusun kerangka karangan dengan menekuni dan mengembangkan gagasan-gagasan terlebih dahulu tanpa memperdulikan tata bahasa atau ejaan. Siswa hanya diminta berkonsentrasi memusatkan perhatian pada isi karangan terlebih dahulu.
- c) Tahap Revisi Siswa mengelompok untuk membaca kembali karangan yang telah dibuat kemudian memberikan tanda pada bagian karangan yang belum tepat. Pada proses revisi, siswa saling bertukar hasil

karangan opini dengan bantuan teman yang lain untuk menilai hasil karangannya. Siswa juga mulai menambahkan hal-hal yang kurang atau mengurangi hal yang kurang sesuai dalam tulisannya.

d) Tahap Penyuntingan Setelah mendapat penilaian tentang tulisannya sendiri dari teman-temannya, siswa mulai memperbaiki bagian-bagian karangan yang salah untuk memperbaiki tulisan yang salah. Siswa mulai memperbaiki semua kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca. Setelah itu, siswa menulis kembali karangan opininya dengan memasukkan ide baru dari perubahan dan penyuntingan.

e) Publikasi Siswa menyampaikan hasil karangan opini yang telah dibuat dengan membacakannya di depan kelas. Setelah itu, untuk memberikan apresiasi lain pada karya siswa, opini tersebut dapat di tempel pada mading (majalah dinding).

5. Pengertian Menulis Cerita

Menurut Suparno dan Yunus (2007: 4) menyatakan bahwa, menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Oleh karena itu menulis adalah merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang melibatkan seluruh aspek baik keterampilan membaca, menyimak, maupun mendengarkan. Sedangkan menurut Poerwadarminta (dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia 2006: 57). Cerita itu sendiri mempunyai pengertian yaitu tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau peristiwa. Hingga kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian diatas,

menulis cerita adalah aktivitas membentangkan terjadinya sesuatu atau peristiwa dengan menggunakan tulisan sebagai medianya dalam menyampaikan pesan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menulis berarti membuat huruf/ angka dengan pena. Definisi menulis lainnya adalah menulis huruf, angka, kode, tanda baca, atau simbol lainnya. Setiap orang yang pernah mengenyam pendidikan pasti seumur hidupnya pernah merasakan menulis.

Baik itu saat bersekolah, menjadi mahasiswa, atau pada saat bekerja sekali pun. Kegiatan menulis pada dasarnya banyak dilakukan oleh orang-orang di dunia ini. Bahkan, pada saat sekolah kita seringkali disibukkan dengan kegiatan menulis ini, seperti menyalin soal pelajaran, mencatat pelajaran, atau mengarang. Lalu, apa bedanya menulis dan mengarang. Orang sering kali menyamakan dua hal ini. Mungkin karena dua-duanya melakukan aktivitas menulis, namun sebenarnya dua hal ini memiliki proses yang berbeda. Menulis biasanya menuliskan sesuatu yang sudah ada, kemudian orang melakukan pengembangan/ mengembangkannya, karenanya dibutuhkan banyak referensi dan biasanya proses kreatif ini bersifat ilmiah. Sedangkan mengarang adalah menuangkan sesuatu berupa ide atau gagasan yang ada dipikiran seseorang dalam bentuk tulisan, biasanya proses kreatifnya bersifat non ilmiah.

6. Penilaian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu bentuk kompetensi berbahasa paling akhir yang dikuasai siswa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan keterampilan bahasa yang lebih sulit dibanding dengan ketiga keterampilan bahasa yang lain. Hal itu

disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis diperlukan alat untuk mengukur yang dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam menulis.

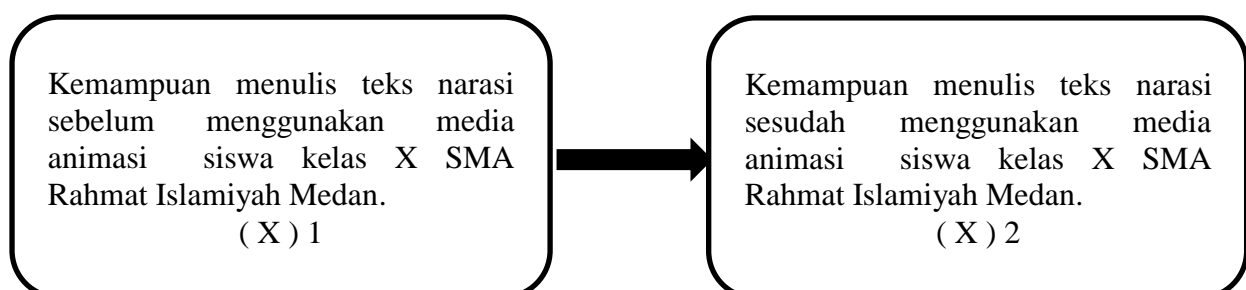
Menurut Nurgiyantoro (2010: 422-423), kemampuan menulis dapat dinilai dengan jalan tes. Pada umumnya aktivitas orang dalam menghasilkan bahasa tidak semata-mata hanya bertujuan demi produktivitas bahasa itu sendiri, melainkan karena ada suatu hal yang ingin dikomunikasikan lewat bahasa. Tugas menulis hendaknya bukan semata-mata tugas untuk (memilih dan) menghasilkan bahasa saja, melainkan bagaimana mengungkapkan gagasan dengan memergunakan sarana bahasa tulis secara tepat. Dalam penilaian menulis terutama karangan narasi hendaknya dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Permasalahan selama ini adalah pengaruh subjektivitas seorang penilai. Jika kondisi fisik atau psikis penilai tidak dalam kondisi fit maka dapat dipastikan dalam penilaian tidak objektif. Oleh karena itu, masalah yang perlu dipikirkan adalah bagaimana dan dapat mendapatkan teknik untuk memperkecil kadar penilainya yang subjektivitas. Agar pemberian skor dapat objektif, dalam penilaian karangan disertakan skala pengukuran yang mencakup aspek-aspek penilaian, antara lain karangan satu dengan karangan yang lain. Kriteria penilaian keterampilan menulis karangan narasi dalam tes tersebut yakni (1) Isi Gagasan, (2) Organisasi Isi, (3) Tata Bahasa, (4) Pilihan Struktur dan Kosa Kata (5) Ejaan. Unsur-unsur yang dimaksud adalah content (isi, gagasan yang dikemukakan),

form (organisasi isi), grammar (tata bahasa dan pola kalimat), style (gaya: pilihan struktur dan kosa kata), dan mechanics (ejaan). Untuk keperluan praktis, tiap unsur tersebut dapat ditentukan dengan bobot. Adapun pembobotan pada tiap unsur tersebut tidak sama, karena pembobotan yang sama akan dianggap tidak adil. Idealnya, pembobotan itu mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan. Sehingga, Modifikasi penilaian karangan narasi ekspositoris ini dilakukan untuk menyesuaikan bentuk penilaian dengan aspek-aspek yang telah ditentukan. Penilaian yang dilakukan oleh para ahli tersebut sebagai rujukan untuk menentukan penilaian yang sesuai. Adapun hasil modifikasi menulis narasi ekspositoris siswa yang terdiri atas isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Isi atau gagasan menyangkut penyampaian informasi dan kreativitas pengembangan cerita. Organisasi menyangkut penyajian urutan, kejelasan pengungkapan cerita, dan penyampaian pengetahuan informasi.

B. Kerangka Konseptual

Tujuan dibuatnya kerangka konsep adalah untuk memberikan pedoman dalam penyusunan dan juga penyajian laporan secara umum atau general. Maka dari itu dengan adanya kerangka konseptual, minat dari penelitian bisa lebih berfokus ke dalam bentuk yang layak diuji serta memudahkan dalam menyusun hipotesis dan memudahkan identifikasi fungsi dari berbagai variabel penelitian. Berikut gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini :

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar di atas dapat disdeskripsikan bahwa media animasi film pendek diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa lebih mudah menguasai dan menghayati materi pembelajaran pada materi teks narasi. Karena peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran dan memungkinkan terjadinya peningkatan kemampuan menulis teks narasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- Ha : Ada pengaruh media animasi film pendek terhadap kemampuan menulis peserta didik dari pembelajaran teks narasi di Kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan
- Ho : Tidak ada pengaruh media animasi film pendek terhadap kemampuan menulis peserta didik dari pembelajaran teks narasi di Kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sma Swasta Rahmat Islamiyah Medan,
 Jl.Gaperta Ujung Jl. Bakti No.25, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Persetujuan Judul		■																						
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■											
6	Perbaikan Proposal														■										
7	Riset Penelitian															■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■				
9	Persetujuan Skripsi																						■		
10	Ujian Skripsi																							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 27 siswa.

Tabel 3.2 Tabel Populasi

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	13 siswa
2	Perempuan	14 siswa
Total		27 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010: 131). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam metode penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013: 124). Sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 27 siswa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka (Arikunto 2010 : 175). Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013: 64).

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh media animasi filem pendek terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik di kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh media pembelajaran yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa media animasi filem pendek terhadap dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi peserta didik.

Tabel 3.3 The One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

D. Keterangan :

E. O₁ : pre test

F. X : merupakan treatment

G. O₂ : merupakan post test

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel ini dilakukan dengan memberikan tes kepada sampel yang belum diberi perlakuan disebut pre test (O₁) untuk mendapatkan hasil belajar dari kemampuan menulis peserta didik. Setelah didapat hasil, maka dilakukan treatment (X) dengan media animasi filem pendek. Setelah dilakukan perlakuan kepada peserta didik diberikan lagi tes untuk mengukur hasil kemampuan menulis peserta didik sesudah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam post test akan didapatkan data hasil

kemampuan menulis dari eksperimen dimana hasil kemampuan menulis teks narasi peserta didik meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan t-test

D. Variabel Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Berupa variabel bebas dan variabel terikat untuk variabel bebasnya adalah media Animasi filem pendek dimana guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menelaah dan mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang materi yang akan diajarkan. Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi teks narasi yang diajarkan dengan menggunakan media animasi film pendek.

Untuk variabel terikatnya adalah berupa kemampuan menulis teks narasi peserta didik. Dimana materi tersebut nantinya apakah memiliki kaitan dengan pengaruh media animasi film pendek terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik.

Dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel yang akan dibahas yaitu :

1. Variabel (X1) : Kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan media animasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan.
2. Variabel (X2) : Kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan media animasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan

Langkah-langkah dan Penelitian kontrol dengan menggunakan dan tanpa menggunakan eksperimen.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Media Filim Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variable bebas (independent variable)

Variable bebas ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, abtecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). (Sugiyono, 2013 :39). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Media Animasi Filim Pendek.

Pengertian Animasi adalah, Menurut Salim (2003: 1), animasi adalah proses penciptaan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu (morphing). Suheri (2006: 28) mengatakan bahwa animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan.

2. Variable Terikat (Dependent variable)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2013 : 39). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Kemampuan menulis.

Kemampuan menulis adalah menurut Tarigan (2008: 21) mengemukakan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. Instrumen yang disiapkan adalah instrumen tes.

Tes adalah alat atau cara yang dipergunakan untuk mengukur penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk memperoleh gambaran dan data yang sebenarnya maka instrument penelitian yang digunakan adalah berbentuk tes tertulis berupa esai (uraian). Jadi instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data hendaknya dapat menunjang data sesuai dengan yang dibutuhkan agar penarikan kesimpulan dapat akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan

menulis karangan narasi peserta didik. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media film animasi. Kriteria penilaian keterampilan menulis karangan narasi dalam tes tersebut yakni (1) Isi Gagasan, (2) Organisasi Isi, (3) Tata Bahasa, (4) Pilihan Struktur dan Kosa Kata (5) Ejaan (Nurgiyantoro, 2009 : 307).

Adapun instrumen merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusunan tes. Tes digunakan untuk menjaring data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan menulis teks narasi siswa. Data nilai menulis teks narasi siswa dianalisis menggunakan deskripsi kuantitatif yaitu mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Penilaian

No	Persentase	Katagori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Tabel 3.5 Penilaian Karangan Model ESL Menurut Hartfield (dalam Nurgiyantoro, 2009: 307-308)

Aspek Penilaian	Keterangan		Skor	Kriteria
Isi gagasan	1	Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan topic permasalahan.	25	Sangat baik
	2	Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan topik permasalahan.	20	Baik
	3	Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami, dan kurang sesuai dengan topik permasalahan.	15	Cukup
	4	Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan topik permasalahan.	10	Kurang
Organisasi isi	1	Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa).	25	Sangat baik
	2	Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa).	20	Baik
	3	Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	15	Cukup
	4	Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	10	Kurang
Tata Bahasa	1	Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	20	Sangat baik
	2	Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	15	Baik
	3	Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10	Cukup
	4	Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	5	Kurang
Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1	Pilihan kata sangat luas, ungkapan tempat, pembentukan kata sesuai.	20	Sangat baik
	2	Pilihan kata cukup luas, ungkapan tempat, pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	15	Baik

	3	Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai.	10	Cukup
	4	Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tdiak sesuai.	5	Kurang
Ejaan	1	Ejaan sesuai.	10	Sangat baik
	2	Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	8	Baik
	3	Ejaan sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan	6	Cukup
	4	Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4	Kurang
Jumlah			100	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Sugiono (2013 : 102) Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes soal yang diberikan kepada siswa dengan prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

1. Uji Non Parametrik

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji nonparametrik. Uji nonparametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji nonparametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis nonparametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan. Adapun jenis uji nonparametrik yang digunakan adalah :

a. Uji t sampel berpasangan

Uji t sampel berpasangan digunakan pada saat analisis dilakukan terhadap satu sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, gunanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, banyak anggota dalam satu sampel biasanya ≥ 30 untuk pengujian statistiknya. Nilai yang diperoleh tentunya dari hasil tes pada suatu sampel.

Adapun uji t sampel berpasangan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Berikut langkah-langkah melakukan uji Paired Sample T Test:

1. **Klik** Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test
2. Memasukkan variabel dari sampel berpasangan
3. Klik OK (Setelah kita klik **OK**, hasil analisis ditampilkan pada jendela output.)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Beda

Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Paired sample t-test

digunakan apabila data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan:

H_0 = Tidak ada perbedaan antara kemampuan menulis teks narasi peserta didik pada saat pre-test dan post-test.

H_a = Terdapat perbedaan antara kemampuan menulis teks narasi peserta didik pada saat pre-test dan post-test.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi Film Pendek. Kemampuan menulis teks narasi (cerita imajinatif) adalah pencapaian siswa dalam mempelajari mata pelajaran teks narasi (cerita imajinatif) yang didapatkan oleh siswa dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Film Animasi Pendek merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik dalam mencapai kemampuan menulis. Media tersebut adalah untuk mengarahkan peserta didik dalam menempah pribadinya melalui bakat yang dimiliki, minat, kecakapan dan kemampuan sehingga peserta didik tersebut dapat terangsang untuk mendapatkan informasi yang jelas. Pembelajaran menggunakan media film pendek (film animasi) tersebut melibatkan peserta didik dalam proses pembentukan kecakapan berdiskusi, mendengar, dan menyimak dengan mandiri.

Pembelajaran menggunakan media Film Animasi Pendek di kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.A 2021/2022 peserta didik merupakan sebagai populasi dan sampel dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Proses tersebut dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran tersebut motivasi peserta didik terjaga.

Peserta didik diberikan perlakuan untuk menonton tayangan video berupa film pendek yang bersifat imajinatif.

Pembelajaran dengan menggunakan media film pendek (animasi) ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, dan cerita sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan menyaksikan film pendek, mengamati situasi atau melihat gambar yang terdapat pada tayangan video, selanjutnya peserta didik diharuskan menemukan ide apa saja yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan media tersebut, mereka diberi pengalaman untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan masalah, kemudian peserta didik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternative menemukan ide, tahapan selanjutnya dalah melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif, sehingga menjadi suatu kesimpulan dan tahap akhir guru menggiring peserta didik untuk menggeneralisasikan hasil kemampuan menulis teks narasinya pada suatu kegiatan penayangan video animasi film pendek, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik. Perlakuan penelitian dengan menggunakan Film Animasi Pendek dilakukan di SMA Rahmat Islamiyah Medan pada peserta didik kelas X dengan sampel sebanyak 27 peserta didik. Dengan menggunakan instrument penelitian berupa bentuk tes soal kemampuan menulis teks narasi.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti mengumpulkan data kemampuan menulis teks narasi siswa dengan menggunakan tes yang diberikan dua kali perlakuan yaitu pretes dan postes tentang kemampuan menulis teks narasi siswa dengan 5 aspek penilaian menulis teks narasi.

a. Data Pretes dan Postes

Adapun data kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas X Teks narasi (cerita imajinatif) SMA Rahmat Islamiyah Medan pada materi teks narasi sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media pembelajaran berupa video film animasi, hal ini bertujuan untuk melihat perbandingan bagaimana kemampuan menulis teks narasi peserta didik. berikut rekapitulasi data yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan Film Animasi Pendek. Berikut disajikan data kemampuan menulis siswa dengan indikator aspek penilaian.

Tabel. 4.1 Data kemampuan menulis sebelum diberikan perlakuan (pretest)

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Keterangan	
		Isi gagasan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan		Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	20	15	15	15	8	73		√
2	S2	15	15	15	15	8	68		√
3	S3	15	20	10	15	8	68		√
4	S4	20	20	10	15	8	73		√
5	S5	20	20	15	15	8	78	√	
6	S6	15	15	15	15	8	68		√
7	S7	15	20	10	15	8	68		√

8	S8	20	20	15	10	8	73		√
9	S9	20	15	15	15	8	73		√
10	S10	25	20	15	15	10	85	√	
11	S11	20	20	10	15	8	73		√
12	S12	15	20	10	15	8	68		√
13	S13	20	15	15	15	8	73		√
14	S14	15	15	15	15	8	68		√
15	S15	15	15	15	15	8	68		√
16	S16	20	20	15	15	10	80	√	
17	S17	10	10	10	10	4	20		√
18	S18	20	20	15	15	8	78	√	
19	S19	20	20	10	15	8	73		√
20	S20	15	20	10	15	8	68		√
21	S21	20	15	15	15	8	73		√
22	S22	15	15	15	15	8	68		√
23	S23	20	15	10	20	8	73		√
24	S24	15	20	15	15	8	73		√
25	S25	15	15	20	10	8	68		√
26	S26	25	20	15	10	8	78	√	
27	S27	15	15	15	15	8	68		√
Jumlah		474	464	359	384	216	1897		
Rata-rata		17,56	17,19	13,30	14,22	8,00	71,15	19%	81%
Persentase		71,11%	69,63%	67,59%	72,22%	80,00%			

Dari tabel 4.1 di atas merupakan data sebelum diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks narasi tersebut adalah pada aspek penilaian isi gagasan mendapatkan nilai persentase sebesar 71,11%, organisasi isi dengan persentase sebesar 69,63%, penggunaan tata bahasa dengan nilai persentase sebesar 67,59%, pilihan struktur dan kosa kata dengan persentase sebesar 71,15%, dan aspek ejaan dengan persentase sebesar 80,00%, dengan kriteria tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 19% dan kriteria belum tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase 81%.

Tabel 4.2 Data kemampuan menulis setelah diberikan perlakuan (postest)

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Keterangan	
		Isi gagasan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan		Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	25	20	15	15	8	83	√	
2	S2	26	20	20	15	10	91	√	
3	S3	15	20	10	15	8	68		√
4	S4	25	20	15	15	8	83	√	
5	S5	25	20	15	15	8	83	√	
6	S6	25	20	15	15	10	85	√	
7	S7	15	20	10	15	8	68		√
8	S8	25	20	15	15	10	85	√	
9	S9	20	15	15	15	8	73		√
10	S10	25	20	15	15	10	85	√	
11	S11	20	20	10	15	8	73		√
12	S12	20	20	15	20	8	83	√	
13	S13	20	25	15	15	10	85	√	
14	S14	15	15	15	15	8	68		√
15	S15	20	20	20	20	10	90	√	
16	S16	25	20	15	15	10	85	√	
17	S17	25	20	15	15	10	85	√	
18	S18	20	25	20	20	10	95	√	
19	S19	25	20	15	20	10	90	√	
20	S20	25	25	15	15	10	90	√	
21	S21	25	20	20	20	8	93	√	
22	S22	25	20	15	15	10	85	√	
23	S23	20	15	10	20	8	73		√
24	S24	25	20	15	20	10	90	√	
25	S25	15	15	20	10	8	68		√
26	S26	25	20	15	20	10	90	√	
27	S27	15	15	15	15	8	68		√
Jumlah		591	530	410	440	244	2215		
Rata-rata		21,89	19,63	15,19	16,30	9,04	82,04	70%	30%
Persentase		87,56	78,52	75,93	81,48	90,37			

Dari tabel 4.2 di atas merupakan data sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks narasi tersebut adalah pada aspek penilaian isi gagasan mendapatkan nilai persentase sebesar 87,56%,

organisasi isi dengan persentase sebesar 78,53%, penggunaan tata bahasa dengan nilai persentase sebesar 75,93%, pilihan struktur dan kosa kata dengan persentase sebesar 81,48%, dan aspek ejaan dengan persentase sebesar 90,37%, dengan kriteria tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 70% dan kriteria belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 30%.

Tabel 4.3 Data kemampuan menulis teks narasi pretes dan postes

No	Nama Siswa Kelas X	Pretest	Postes
1	Afranisha	73	83
2	Agung Prasetyo	68	91
3	Airin Luthfiah Lubis	68	68
4	Alya Assyifa Lubis	73	83
5	Amanda cindy laudya Lubis	78	83
6	Ardi Izzaiyyatul Aqsho	68	85
7	Aulia Rahma	68	68
8	Dede Oktariadi	73	85
9	Dendi Suhendra	73	73
10	Dien Sukma Abidah	85	85
11	Dinda Kirana	73	73
12	Elsa Pradila	68	83
13	Imam Ahmadi	73	85
14	Keyla Ayudiah Putri	68	68
15	M. Affandi Nugraha	68	90
16	M. Daffa Parlindungan Hutapea	80	85
17	M. Yudara Arby	44	85
18	Muhammad Tafta Zani	78	95
19	Nabil jibran Arafa	73	90
20	Nasywan Khairullah	68	90
21	Nazla Anastasia	73	93
22	Nazmi	68	85
23	Rabiatul adawiah	73	73
24	Sherjihana Hasanah Nasution	73	90
25	Sintia Arisa	68	68
26	Syeikhmal Muhamma Hanif	78	90
27	Tara Malik	68	68

Jumlah	1897	2115
Persentase	71,14	82,03

Berdasarkan data tabel di atas pada tes awal (pretes) siswa memperoleh jumlah 1897 dengan rata-rata 71.14 % dan berada pada kriteria cukup sedangkan data pada tes akhir (postes) peserta didik memperoleh nilai 2115 dengan rata-rata 82,03 % dengan kriteria baik.

b. Deskripsi Data Pretes

Deskripsi data pretes adalah kegiatan pembandingan dengan konsep yang tetap, tidak diberikan perubahan atau perlakuan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebagai pembelajaran pada materi teks narasi.

Distribusi pretest dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

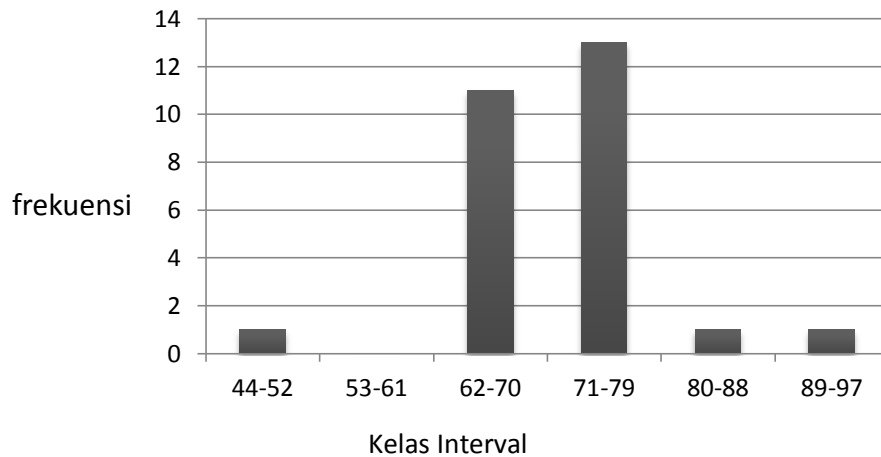
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

No	Kelas Interval		frekuensi	persentase
1	44	52	1	4%
2	53	61		0%
3	62	70	11	41%
4	71	79	13	48%
5	80	88	1	4%
6	88	96	1	4%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 44-52 berjumlah 1 siswa dengan persentase sebesar 4%, yang memperoleh nilai 62-70 berjumlah 11 siswa dengan persentase sebesar 41%, nilai 71-79 berjumlah 13 siswa dengan persentase sebesar 48%, nilai 80-88 berjumlah 1 siswa dengan

persentase sebesar 4%, dan yang memperoleh nilai 88-96 berjumlah 1 siswa dengan persentase sebesar 4%.

Hasil tersebut di atas dapat dilihat pada gambaran dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 4.1 frekuensi nilai pretes kemampuan menulis teks narasi kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan

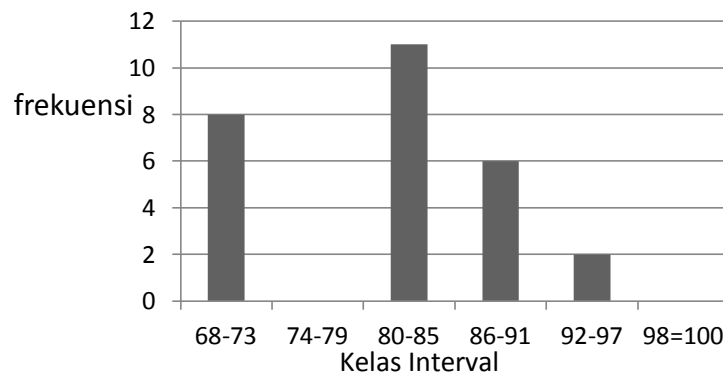
c. Deskripsi Data Postes

Deskripsi data postes merupakan kegiatan pembandingan dengan konsep yang diberikan perlakuan dalam pelaksanaannya yaitu dalam hal ini kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan dalam pembelajaran menggunakan Media Film Animasi Pendek sebagai pembelajaran pada materi teks narasi. Berikut distribusi postes dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Distribus Frekuensi Nilai Postes

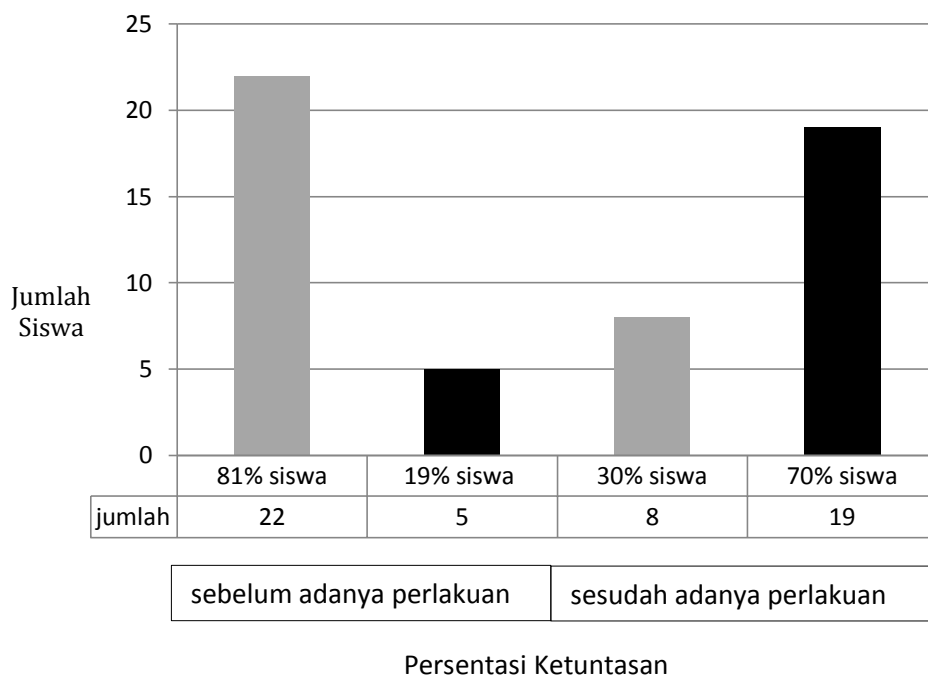
No	Kelas Interval		Frekuensi	Persentase
1	68	73	8	30%
2	74	79		0%
3	80	85	11	41%
4	86	91	6	22%
5	92	97	2	7%
6	98	103		0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 68-73 berjumlah 8 siswa dengan persentase sebesar 30%, yang memperoleh 80-85 berjumlah 11 siswa dengan persentase sebesar 41%, nilai 86-91 berjumlah 6 siswa dengan persentase sebesar 22%, nilai 92-97 berjumlah 2 siswa dengan persentase sebesar 7%. Hasil tersebut di atas dapat dilihat pada gambaran dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 4.2 frekuensi nilai postes kemampuan menulis teks narasi kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan

Dari data di atas didapatkan perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media film animasi pendek melalui diagram berikut ini :



Gambar 4.3. Nilai Ketuntasan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

d. Perbandingan Hasil Pretes dan Postes

Dari hasil pretes dan postes yang dilakukan oleh siswa terhadap materi teks narasi terdapat adanya peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa dengan menggunakan media animasi. Artinya Film Animasi sangat efektif digunakan pada pembelajaran teks narasi di kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Non Parametrik

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji nonparametrik. Uji non parametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji nonparametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis nonparametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan. Adapun jenis uji nonparametrik yang digunakan adalah Paired Samples tes.

a. Paired sampel tes (Output Petama)

Tabel 4.6 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	71.1481	27	7.04766	1.35632
POSTES	82.0370	27	8.72874	1.67985

Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 22

Pair 1	PRETEST - POSTES	- 10.8888 9	10.2444 5	1.97154	- 14.9414 6	-6.83632	- 5.523	26	.000
--------	---------------------	-------------------	--------------	---------	-------------------	----------	------------	----	------

Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 22

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi pada data pretes dan postes
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi pada data pretes dan postes

Diketahui bahawa nilai sig (2-tailed) pada tabel *Paired Samples Test* di atas sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi (cerita imajinatif) pada data pretes dan postes.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan uji beda dengan variabel independen kualitatif. Pada penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan

perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,523 > 2,052$ dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$, dengan demikian terlihat adanya perbedaan antara *prettes* dan *posstest* pada kemampuan menulis teks narasi di kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan.

Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel uji hipotesis berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Beda

Variabel	N sampel	Mean	Sig	A
Pretes	27	71.1481	.000	0.05
Postes		82.0370	.000	0.05

Dari tabel tersebut nilai rata-rata pretes sebesar 71,14% dan nilai rata-rata postes sebesar 82,03% Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada pengaruh media animasi film pendek. Maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan asumsi sebagai berikut :

Ho = Tidak ada perbedaan antara kemampuan menulis teks narasi siswa pada saat pre-test dan post-test.

Ha = Terdapat perbedaan antara kemampuan menulis teks narasi siswa pada saat pre-test dan post-test.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Film Animasi Pendek

Pelaksanaan kegiatan belajar di kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan dalam pembelajaran menggunakan Film Animasi Pendek sebagai pembelajaran pada materi teks narasi, merupakan upaya untuk melihat gambaran kemampuan menulis teks narasi peserta didik setelah menggunakan media tersebut. Terdapat hasil yang signifikan atas perlakuan media tersebut setelah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menulis teks narasi peserta didik tanpa menggunakan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media diketahui perolehan nilai sangat bervariasi. Setelah digunakan media pembelajaran kemampuan menulis teks narasi siswa memperoleh rata-rata nilai postes sebesar 82,03% sedangkan sebelumnya memperoleh nilai rata-rata pretes 71,14%, dengan rentang 11 % selanjutnya nilai tertinggi 85 sebelum dilakukan perlakuan pada Film Animasi dan nilai terendah 44 sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa Film Animasi Pendek terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu siswa memperoleh nilai

tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah yaitu 68. Artinya ada peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan berupa Media Film Animasi Pendek.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi

Peneliti mengumpulkan data berupa nilai dari kemampuan menulis teks narasi siswa. Dari hasil pengolahan data diperoleh kemampuan menulis teks narasi siswa sebelum menggunakan perlakuan (pretes) sebesar 71,14% dari jumlah 27 siswa dengan perolehan nilai sebesar 19% di atas ketuntasan dan 81% di bawah nilai ketuntasan. Setelah diberikan perlakuan (postes) menggunakan Media Film Animasi Pendek untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa, hasil postes terlihat bahwa kemampuan menulis siswa mencapai rata-rata sebesar 82,03% dari jumlah 27 siswa. Perolehan nilai ketuntasan sebesar 70,37 sedangkan di bawah nilai ketuntasan sebesar 29,63.

Dengan demikian media Film Animasi Pendek layak diterapkan untuk menjadi media pembelajaran di dalam kelas karena terbukti memberikan pengaruh dan hasil yang baik dibuktikan dengan tingginya nilai postes yang diperoleh siswa.

Setelah data dari kemampuan menulis teks narasi siswa terkumpul peneliti melakukan uji non parametrik. Uji nonparametrik dilakukan untuk mengetahui kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji nonparametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis nonparametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan.

Uji nonparametrik dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan atau *Paired-Samples T Test*. Adapun hasil dari analisis uji *Paired-Samples T Test* adalah dengan membuat tahapan yaitu output pertama, kedua dan ke-tiga. Untuk output pertama diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data pretes dan postes dengan nilai rata-rata pretes 71,14% dan nilai rata-rata postes sebesar 82,03% dengan jumlah sampel sebesar 27 siswa.

Bagian kedua output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni pretes dan postes. Data ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pretes dan postes melalui uji korelasi person produk moment. Diketahui nilai signifikansi 0,375 artinya nilai ini lebih besar daripada 0,05. Kesimpulannya adalah adanya hubungan antara nilai pretes dengan nilai postes.

Bagian ketiga pada *Paired Samples Test* adalah dilakukannya Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi pada data pretes dan postes dan jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi pada data pretes dan postes. Untuk pengambilan keputusan dari *Paired Samples Test* diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) pada tabel *Paired Samples Test* di atas sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis teks narasi (cerita imajinatif) pada data pretes dan postes.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda. Peneliti pada penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Model uji beda ini digunakan untuk

menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji beda terdapat nilai rata-rata pretes sebesar 71,14% dan nilai rata-rata postes sebesar 82,03%. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara pretes dan posttest, maka kesimpulan adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan (*Filim Animasi Pendek*). Maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan asumsi sebagai berikut terdapat perbedaan antara kemampuan menulis teks narasi siswa pada saat pre-test dan post-test.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan Media Animasi Film Pendek terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA Rahmat Islamiyah Medan untuk

dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Keterbatasan dalam Objek. Penelitian dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh Film Animasi Pendek terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik pada materi teks narasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan dengan menggunakan Film Animasi Pendek dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada hasil sebelum dilakukan perlakuan pada Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi siswa di kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan. Memperoleh nilai rata-rata pretes 71,14%, dengan rentang 11 % dalam kategori persentase penilaian Cukup, selanjutnya nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 44 dari jumlah 27 siswa. Dengan perolehan nilai sebesar 19% di atas ketuntasan dan 81% di bawah nilai ketuntasan.
2. Pada hasil sesudah dilakukan perlakuan pada Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi siswa di kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan. Memperoleh rata-rata nilai postes sebesar 82,03% dengan rentang 11 % dalam kategori persentase penilaian Baik, selanjutnya peningkatan yang sangat signifikan yaitu siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah yaitu 68 dari jumlah 27 siswa. Dengan perolehan nilai ketuntasan sebesar 70,37% sedangkan di bawah nilai ketuntasan sebesar 29,63%. Artinya ada peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan berupa Media Film Animasi Pendek dari jumlah 27 siswa.

3. Terdapat pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Adapun hasil nilai pretes dengan rata-rata sebesar 71,14% dan nilai postes dengan rata-rata 82,03%. Perhitungan uji-t pada posttest $t_{hitung} (48,836) > t_{tabel} (2,052)$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada nilai postes dan pretest. Kenaikan pretest-posttest sebesar 11% yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mempunyai saran sebagai berikut.:

1. Siswa

Siswa dapat menggunakan pengalaman yang telah dilakukan dalam mengikuti pembelajaran dengan media media Animasi Film Pendek sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi mata pelajaran teks narasi.

2. Guru

Guru menyajikan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menemukan materi pembelajaran, mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan kompetensi dengan menerapkan media Animasi Film Pendek.

3. Sekolah

Sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang merata pada setiap kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan agar siswa

termotivasi untuk giat belajar sehingga kompetensi siswa meningkat dan menciptakan lulusan yang mampu bersaing.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media Animasi Film Pendek ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagian besar hanya tidak menggunakan media. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penggunaan media yang lebih kreatif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdul Rahman & Waluyo. 2000. *Pendidikan Anak Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhadiyah, Sabarti dkk .1991. *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Alwi, H, dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Cetakan IX)*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero)
- Arif S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atik Setyaningsih, dkk., 2012, *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Juwana Berbasis Web*, Seruni FTI UNSA Vol 1, ISSN: 2302-1136
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Kaswan. 2006. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fachruddin. A.E. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, Ujung Pandang: Balai Penerbit IKIP. Ujung Pandang
- Hadi, Sutrisno, 1987. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2005, *Media Pendidikan*. Bandung: Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurdin. 2010. *Dasar-dasar penulisan*. Malang: UMM Press
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Zuhdi, Darmiyati. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud
- Sadiman, 2003. *Media Audio Visual*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sagala, Saiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.Alfabet.
- Semi. 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana Nana.2015. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suheri, Agus (2006).”*Animasi Multimedia Pembelajaran*” Jakarta : Elec media Komputindo.
- Suriamiharja dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, G. F, and Hoskisson, K. 1991. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. New York: Merrill.

LAMPIRAN

Lampiran 1



SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER
No. 043/JURRIPEN/PRIN/D/2022

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Tobi Bagustian Tanjung¹, Syamsuyurnita²**
di –
Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN) menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu / Saudara / i dengan judul:

“PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI (CERITA IMAJINASI) SISWA KELAS X SMA SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN”

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2022.**

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 01 Oktober 2022
Editor Chief Journal :




(Zaenal Mustofa, S.Kom.,M.Kom)
NIK. 26.03.231



JURRIPEN

JURNAL RISET BLOKUN ILMU PENDIDIKAN

LPPB PUSAT RISET & INOVASI NASIONAL UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KEMAHARAJARAN

LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : **Tobi Bagustian Tanjung, Syamsuyurnita**
 Kode Artikel : **JURRIPEN_043**
 Judul : **PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI (CERITA IMAJINASI) SISWA KELAS X SMA SWASTA RAHMAT ISLAMIAH MEDAN**

A. OBJEK EVALUASI

No.	Deskripsi	Komentar
1.	Keterwakilan isi artikel dalam Judul	Isi sudah relevan dengan judul.
2.	Cerminan isi artikel dalam Abstrak	Baik, Masalah, metode dan hasil terwakili.
3.	Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci	Baik
4.	Kejelasan Metodologi Penelitian	Baik
5.	Penyajian dan interpretasi Data	Baik
6.	Penggunaan Tabel dan Gambar	Baik
7.	Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian	Baik
8.	Relevansi Acuan/Referensi	Baik
9.	Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan	Baik
10.	Sistematika Penulisan	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	Baik

B. KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung	[...]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi	[V]
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi	[...]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi	[...]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas	[...]

Reviewer,




PRIN

PUSAT RISET & INOVASI NASIONAL

(Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 2

Hasil pretes kemampuan menulis teks narasi siswa

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Keterangan	
		Isi gagasan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan		Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	20	15	15	15	8	73		√
2	S2	15	15	15	15	8	68		√
3	S3	15	20	10	15	8	68		√
4	S4	20	20	10	15	8	73		√
5	S5	20	20	15	15	8	78	√	
6	S6	15	15	15	15	8	68		√
7	S7	15	20	10	15	8	68		√
8	S8	20	20	15	10	8	73		√
9	S9	20	15	15	15	8	73		√
10	S10	25	20	15	15	10	85	√	
11	S11	20	20	10	15	8	73		√
12	S12	15	20	10	15	8	68		√
13	S13	20	15	15	15	8	73		√
14	S14	15	15	15	15	8	68		√
15	S15	15	15	15	15	8	68		√
16	S16	20	20	15	15	10	80	√	
17	S17	10	10	10	10	4	20		√
18	S18	20	20	15	15	8	78	√	
19	S19	20	20	10	15	8	73		√
20	S20	15	20	10	15	8	68		√
21	S21	20	15	15	15	8	73		√
22	S22	15	15	15	15	8	68		√
23	S23	20	15	10	20	8	73		√
24	S24	15	20	15	15	8	73		√
25	S25	15	15	20	10	8	68		√
26	S26	25	20	15	10	8	78	√	
27	S27	15	15	15	15	8	68		√
Jumlah		474	464	359	384	216	1897		
Rata-rata		17,56	17,19	13,30	14,22	8,00	71,15	19%	81%
Persentase		71,11%	69,63%	67,59%	72,22%	80,00%			

Keterangan :

Tuntas : 5 Siswa

Belum tuntas : 22 Siswa

Lampiran 3

Hasil postes kemampuan menulis teks narasi siswa

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Keterangan	
		Isi gagasan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan		Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	25	20	15	15	8	83	√	
2	S2	26	20	20	15	10	91	√	
3	S3	15	20	10	15	8	68		√
4	S4	25	20	15	15	8	83	√	
5	S5	25	20	15	15	8	83	√	
6	S6	25	20	15	15	10	85	√	
7	S7	15	20	10	15	8	68		√
8	S8	25	20	15	15	10	85	√	
9	S9	20	15	15	15	8	73		√
10	S10	25	20	15	15	10	85	√	
11	S11	20	20	10	15	8	73		√
12	S12	20	20	15	20	8	83	√	
13	S13	20	25	15	15	10	85	√	
14	S14	15	15	15	15	8	68		√
15	S15	20	20	20	20	10	90	√	
16	S16	25	20	15	15	10	85	√	
17	S17	25	20	15	15	10	85	√	
18	S18	20	25	20	20	10	95	√	
19	S19	25	20	15	20	10	90	√	
20	S20	25	25	15	15	10	90	√	
21	S21	25	20	20	20	8	93	√	
22	S22	25	20	15	15	10	85	√	
23	S23	20	15	10	20	8	73		√
24	S24	25	20	15	20	10	90	√	
25	S25	15	15	20	10	8	68		√
26	S26	25	20	15	20	10	90	√	
27	S27	15	15	15	15	8	68		√
Jumlah		591	530	410	440	244	2215		
Rata-rata		21,89	19,63	15,19	16,30	9,04	82,04	70%	30%
Persentase		87,56	78,52	75,93	81,48	90,37			

Keterangan

Tuntas : 19 siswa

Tidak tuntas : 8 Siswa

Lampiran 4

Mencari Mean, Median dan Modus data Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Siswa dan Kelas Interval di Microsoft Excel

No	Nama	Prestest	Postes
1	Afranisha	73	83
2	Agung Prasetyo	68	91
3	Airin Luthfiah Lubis	68	68
4	Alya Assyifa Lubis	73	83
5	Amanda cindy laudya Lubis	78	83
6	Ardi Izzaiyyatul Aqsho	68	85
7	Aulia Rahma	68	68
8	Dede Oktariadi	73	85
9	Dendi Suhendra	73	73
10	Dien Sukma Abidah	85	85
11	Dinda Kirana	73	73
12	Elsa Pradila	68	83
13	Imam Ahmadi	73	85
14	Keyla Ayudiah Putri	68	68
15	M. Affandi Nugraha	68	90
16	M. Daffa Parlindungan Hutapea	80	85
17	M. Yudara Arby	44	85
18	Muhammad Tafta Zani	78	95
19	Nabil jibrán Arafá	73	90
20	Nasywan Khairullah	68	90
21	Nazla Anastasia	73	93
22	Nazmi	68	85
23	Rabiatul adawiah	73	73
24	Sherjihán Hasanah Nasution	73	90
25	Sintia Arisa	68	68
26	Syeikhmal Muhamma Hanif	78	90
27	Tara Malik	68	68
jumlah		1921	2215

7114,815 8203,704

N 27 **Prestest**
 Nilai Tertinggi 85
 Nilai terendah 44
 renttangan panjang kelas 41
 kelas interval 6
 7

Kelas Interval		frekwensi	%
44	52	1	4
53	61		0
62	70	11	41
71	79	13	48
80	88	1	4
88	96	1	4
		27	100

N 27 **Postes**
 Nilai Tertinggi 95
 Nilai terendah 68
 renttangan panjang kelas 27
 kelas interval 6
 5

Kelas interval		Frekwensi	%
68	73	8	30
74	79		0
80	85	11	41
86	91	6	22
92	97	2	7
98	103		0
		27	100

Lampiran 5

Mencari Hipotesis uji beda Independet Paired Samples Tes
Menggunakan aplikasi SPSS

Perlakuan 1

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETES T	27	71.1481	7.04766	1.35632
POSTES	27	82.0370	8.72874	1.67985

Perlakuan 2

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETES T	52.457	26	.000	71.14815	68.3602	73.9361
POSTES	48.836	26	.000	82.03704	78.5841	85.4900

Perlakuan 3

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 PRETES - POSTES	10.88889	10.24445	1.97154	14.94146	6.83632	5.523	26	.000	

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Rahmat Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: Teks Cerita Narasi
Alokasi Waktu	: 75 Menit (1 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
 - KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 - KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. • Menentukan jenis cerita imajinasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.
4.3. Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tokoh dan latar cerita imajinasi. • Menyimpulkan urutan cerita imajinasi. • Menceritakan kembali cerita imajinasi isi cerita imajinasi lisan/ tulis.

3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Merinci struktur cerita Imajinasi • Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian ada struktur cerita Imajinasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Menelaah hasil melengkapi cerita Imajinasi dari segi struktur cerita Imajinasi • Memperbaiki cerita Imajinasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca • Mengomentari cerita Imajinasi dari segi struktur dan bahasanya
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pengembangan cerita imajinasi • Menulis cerita imajinasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan jenis cerita imajinasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.
- Menyimpulkan tokoh dan latar cerita imajinasi
- Menyimpulkan urutan cerita imajinasi.
- Menceritakan kembali cerita imajinasi isi cerita imajinasi lisan/ tulis.
- Merinci struktur cerita Imajinasi.
- Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian ada struktur cerita Imajinasi (orientasi, komplikasi, resolusi).
- Menelaah hasil melengkapi cerita Imajinasi dari segi struktur cerita Imajinasi.
- Memperbaiki cerita Imajinasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca.
- Mengomentari cerita Imajinasi dari segi struktur dan bahasanya.
- Merencanakan pengembangan cerita imajinasi.
- Menulis cerita imajinasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi)
- Unsur-unsur teks cerita narasi.
- Struktur teks narasi.
- Kaidah kebahasaan teks narasi.
- Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung
- Penceritaan kembali isi teks narasi
- Struktur teks cerita imajinasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
- Kebahasaan teks cerita imajinasi
- Prinsip memvariasikan teks cerita imajinasi
- Ejaan dan tanda baca
- Langkah-langkah menulis cerita imajinasi

E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran
-

F. Media Pembelajaran

Media :

- Vidio Animasi
- Lampiran Soal
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- spidol, papan tulis
- Laptop
- Infocus

G. Sumber Belajar :

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas X, Kemendikbud,
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru Orientasi

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi)
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
4. Mengajukan pertanyaan Pemberian

Acuan

1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
3. Pembagian kelompok belajar
4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. 2. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) • Pemberian contoh-contoh materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb 3. Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) 4. Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) 5. Mendengar

	<p>Pemberian materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) oleh guru.</p> <p>6. Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan tentang materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. 2. Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang sedang dipelajari. 3. Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang sedang dipelajari. 4. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh

	<p>dalam buku paket mengenai materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 3. Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) sesuai dengan pemahamannya. 4. Saling tukar informasi tentang materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi tentang data dari Materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) 2. Mengolah informasi dari materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi)
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi)

	antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. 4. Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) 2. Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 3. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang akan selesai dipelajari 4. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang baru dilakukan. 2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) yang baru diselesaikan. 3. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p>	

1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian teks narasi (cerita imajinasi)
2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian teks narasi (cerita imajinasi) kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.



Medan, Agustus 2022

Guru Peneliti

Tobi Bagustian Tanjung

Lampiran 7

LEMBAR PENILAIAN PENUGASAN

PENILAIAN PENGUASAN	
TUGAS : Menuliskan teks narasi secara baik dan benar sesuai dengan unsur-unsur yang membangun pada teks narasi !	

Rubrik Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai			
		4	3	2	1
1	Isi gagasan	25	20	15	10
2	Organisasi Isi	25	20	15	10
3	Tata Bahasa	20	15	10	5
4	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	20	15	10	5
5	Ejaan	10	8	6	4

Kriteria Penilaian

- 4 : Sangat Tepat
 3 : Tepat
 2 : Kurang Tepat
 1 : Tidak Tepat

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

Lampiran 8***LEMBAR SOAL !***

NAMA SEKOLAH : SMA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : X
HARI / TANGGAL :
NAMA SISWA/I :

Petunjuk Soal :

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal
2. Tulis dahulu nama lengkap dan kelas, pada lembar jawab yang tersedia.
3. Silahkan menjawab dengan bahasa sendiri, tanpa harus menggunakan bahasa buku.
4. Laporan kepada pengawas jika ada yang kurang jelas.
5. Periksa jawaban dan setelah selesai serahkan pada pengawas.

Butir Soal :

- Tulislah teks narasi berdasarkan tayangan film animasi yang anda tonton tadi ?

Lampiran 9

Hasil Kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan media animasi film pendek

Pergi ke kolam renang (gungke)

- keluarga kami berencana pergi ke salah satu tempat rekreasi yaitu gungke. kami bercepatat bahwa yang pergi adalah aku, omku, dan tante ku. maka dari itu, bahwa hari Sabtu lah yang tepat. Dan waktu itu adalah hari libur sekolah.
- Setelah mempersiapkan bekal yang cukup, kami pun berangkat menuju tempat yang akan kami tuju. dan waktu itu hari masih pagi. Dari rumah, kami menaiki kendaraan umum. Turun dari kendaraan tersebut kami berjalan hingga menuju pintu gerbang. dan setelah itu omku membeli karcis kepada penjaga pintu gerbang, dan kami pun diperbolehkan masuk.
- Banyak sekali orang-orang berada di dalam tempat rekreasi itu. dan itulah saya pertama kali mengunjungi tempat tersebut. Ketika saya berjalan menuju kolam renang, saya pun terpeleset dan akhirnya terjatuh. saya pun merasa malu dilihat banyak orang. dan beberapa jam kemudian waktu langit sudah mulai ~~setelah~~ gelap dan aku pun segera pulang. sungguh, perasaanku sangat gembara di hati. itulah pengalaman yang tidak akan terlupakan hingga sekarang.

Bohagian A

Harap matlamat kepada puan ~~Bibiana~~ Bibiana, Saya Mohd Shafiq bin Mohd Ali dari Kelas BSM. Tujuan saya menulis surat ini ialah kerana saya ingin meminta maaf saya langsung tidak menyangka bahawa soalan mem ini akan keluar. Itu sangkakan soalan tentang sang tandi dengan keluar rupa-rupanya kami Pengguna Bijak.

Citgu ni pun satu juga kenapa citgu tak nak catap soalan ini keluar. Kalau citgu catap soalan ni yang keluar sudah tentu saya akan buat karangan dekat ~~rumah~~ rumah. Sampai je setelah terus saya hantar dekat citgu. Kan lebih mudah kalau begitu.

Saya pun tak paham apa yang dimaksudkan dengan 'KAMI PENGGUNA BIJAK'. Sebab saya pengguna bijak ini cuma ada seorang je kat Malaysia ini iaitu saya ~~itu~~. Kenapa saya rasa saya lah orang yang paling layak untuk digelar pengguna ~~ijak~~ bijak, sebab saya seorang pengguna bijak. Tetapi kenapa ~~itu~~ perkataan saya itu dah jadi perkataan kami Pengguna bijak. Sedangkan yang bijak ialah saya bukan kami.

~~Saya~~ Saya akan membeli barang yang berkualiti seperti Ayam ~~KFC~~ KFC, Rojak dan ~~macam-macam~~ macam-macam lagi. Saya hanya akan pakai baju kulit gorila dan seluar kulit landak ~~itu~~ ~~itu~~ ~~itu~~ ~~itu~~ kemudan baru saya akan membuat perbandingan harga. Yang mene

Petunjuk Soal :

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal
2. Tulis dahulu nama lengkap dan kelas, pada lembar jawab yang terdapat
3. Silahkan menjawab dengan bahasa sendiri, tanpa harus menggunakan bahasa buku.
4. Laporan kepada pegawai jika ada yang kurang jelas.
5. Periksa jawaban dan setelah selesai serahkan pada pegawai.

Butir Soal :

- Tulislah teks narasi berdasarkan tayangan film animasi yang anda tonton tadi ?
Katik Sagang Ibu

Lampiran 10

Hasil Kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan media animasi film pendek

LAMPIRAN

LEMBAR SOAL !

NAMA SEKOLAH : SMA RAHMAT ISLAMITYAH MEDAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : X
 HARI / TANGGAL : _____
 NAMA SISWAT : Airin Luthyrah Lubis

Petunjuk Soal :

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal
2. Tulis dahulu nama lengkap dan kelas, pada lembar jawab yang tersedia.
3. Silahkan menjawab dengan bahasa sendiri, tanpa harus menggunakan bahasa buku.
4. Laporan kepada pengawas jika ada yang kurang jelas.
5. Periksa jawaban dan setelah selesai serahkan pada pengawas.

Butir Soal :

- Tulislah teks narasi berdasarkan tayangan film animasi yang anda tonton tadi ?

Di siang hari, Ibu mendengar ada yang mengetuk Pintu. Ibu pun langsung bergegas membukakan pintu dan yang mengetuknya adalah anaknya bernama Rony, Rony baru saja pulang bermain skateboard. Ibunya ingin memeluknya tapi Rony menolak dan langsung masuk ke dalam rumah tanpa basa-basi. Sambil bermain ~~tip~~ ^{handphone} tip. Ibunya sedih karena anaknya tidak mempeduli ibunya. ~~ibunya~~ ^{ibunya} tetap sabar dan berpikir bagaimana agar anaknya mau berkomunikasi dengannya. Ibunya membuatkan biskuit coklat kesukaannya, tapi anaknya mengambil satu biskuit dan tidak peduli dengan ibunya dan hanya memperdulikan handphonennya. Ibunya sedih dan termenung melihat sikap anaknya ke ibunya yang suka dia bermain ~~tip~~ ^{handphone} tip & handphonennya sampai kehabisan. dia dia bermimpi, buak, kalau dia bertemu beneka kuang ya ada ~~tip~~ ^{game} game handphonennya.

■ dan kemudian memeluk ibunya.

LAMPIRAN

LEMBAR SOAL 1

NAMA SEKOLAH : SMA RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : X
 HARI / TANGGAL :
 NAMA SISWA/I : Hasyia Amudiah Putri

Petunjuk Soal :

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal
2. Tulis dahulu nama lengkap dan kelas, pada lembar jawab yang tersedia.
3. Sitahkan menjawab dengan bahasa sendiri, tanpa harus menggunakan bahasa buku.
4. Laporan kepada pengawas jika ada yang kurang jelas.
5. Periksa jawaban dan setelah selesai serahkan pada pengawas.

Butir Soal :

- Tulistah teks narasi berdasarkan tayangan film animasi yang anda tonton tadi ?

Pada sore hari seorang ibu menunggu anaknya pulang bermain sambil melihat-lihat foto yg ada di lorong, tidak lama dari situ ada yang mengetuk pintu dan ternyata itu anaknya yg pulang sambil main hp dan naikin skateboat, dia dia mengabarkan ibunya karena terlalu fokus pada hp nya. setelah itu dia duduk di sofa sambil bermain hp, ibunya melihat itu sangat sedih dan bingung harus apa biar anaknya tidak terlalu fokus kepada hp nya dan tidak mengabaikannya. terlintas lah sebuah ide untuk membawakannya sebuah cookies, dia memberikan cookies itu kepada anaknya. anaknya mengambil cookies itu tetapi dia di lelap mengabaikan ibunya. karena tetap diabaikan oleh anaknya ibunya duduk di sofa dan kembali merajut. anaknya tidak lama dari situ anaknya tidak sengaja menendang skateboat nya dan mengenai ujung meja membuat benang yg ada diatas meja jatuh kebawah menyadari ada yang jatuh dia pun bangkit dan melihat apa yg jatuh, benang yg tadi berubah menjadi kucing dan anak itu menendang ke arah kucing itu, saat dia ingin bermain hp lagi ternyata hp nya tidak ada didekat dia, saat melihat ke belakang dia ada cahaya dari hp nya dia pun berjalan ke arah lorong tersebut, saat dia men
 dan layar screen hp nya berubah jadi gami bar kucing

Lampiran 11

Foto Dokumentasi Penelitian di SMA Rahmat Islamiyah Medan



Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619086 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : KI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tobi Bagustian Tanjung
NPM : 1802040042
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK : 3,69

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media <i>Film Animasi Pendek</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan	
	Pengaruh Ketersediaan Bacaan terhadap kemampuan menulis Fiksi siswa kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan	
	Pengaruh Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Story Board Pada siswa kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Februari 2022
Hormat pemohon,

Tobi Bagustian Tanjung

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga :
- untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : TOBI BAGUSTIAN TANJUNG
 NPM : 1802040042
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Film Animasi Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.  

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 23 Februari 2022

Hormat pemohon,

Tobi Bagustian Tanjung
 NPM. 1802040042

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 543 /II.3/UMSU-02/F/2022
 Lamp : —
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **TOBI BAGUSTIAN TANJUNG**
 N P M : 1802040042
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmad Islamiyah Medan**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **2 Maret 2023**

Medan, 29 Rajab 1443 H
 02 Maret 2022 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004006701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: www.ikg.umh.ac.id E-mail: icg@umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap: Tobri Bagustian Tanjung
N.P.M: 1802040042
Program Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal: Pengaruh Media Film Animasi Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa, 19 April 2022	- Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan Daftar Pustaka - Perbaikan Pendapat Para ahli		
Rabu, 15 Juni 2022	- Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan Isi Pendapat ahli - Penambahan lampiran perbaiki soal		
Rabu, 22 Juni 2022	- Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan lampiran perbaiki soal		
Kamis, 23 Juni 2022	- Perbaiki perincikan yang benar - Hilangkan no.1 jilid Fikih dan usung berikutnya. - Tambah GRES sesuaikan.		

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2022

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsukurnita, M.Pd.

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> and <http://umma.ac.id>



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Tobi Bagustian Tanjung
N.P.M : 1802040042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Film Animasi Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya

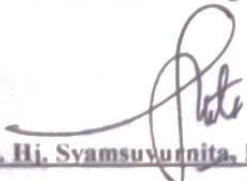
Medan, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing


Mutia Febviana, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal Empat Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Tobi Bagustian Tanjung
 NPM : 1802040042
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI PENDEK
 TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
 NARASI (CERITA IMAJINASI) SISWA KELAS
 X SMA SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH
 MEDAN T.P 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Rumusan masalah dan tujuan penelitian.
2.	Variabel Penelitian
3.	Hipotesis Penelitian.
dst	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 14 Juli 2022

Dosen Pembahas/Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Tobi Bagustian Tanjung

NPM : 1802040042

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal: PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI (CERITA IMAJINASI) SISWA KELAS X SMA SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN T.P 2021/2022

pada hari Kamis tanggal Empat Belas bulan Juli tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Juli 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuwartha, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail : fkp@yahoo.co.id

Nomor	1588/H/3/UMSU-02/I/2022	Medan,	05 Muharram	1444 H
Lamp.			03 Agustus	2022 M
Hal	Mohon Izin Riset			

Kepada Yth,
 Kepala SMA Rahmat Islamiyah Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh,

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Rahmat Islamiyah Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: TOBI BAGUSTIAN TANJUNG
N P M	: 1802040042
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Rahmat Islamiyah Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




 Dr. H. Syamsu Arnita, M.Pd
 NIDN. 8007066701

STARS

Lampiran 20



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH
SMA SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH
 NSS : 204.076.006.279 NIS : 10.238.0
 JL. GAPERTA UJUNG/BAKTI NO.25 MEDAN TELP. 8468378

Nomor : 636/SMA-YPRI/VIII/2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset
 Kepada Yth:
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aja Ismail S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Rahmat Islamiyah

Menerangkan Bahwa,

Nama : TOBI BAGUSTIAN TANJUNG
 NPM : 1802040042
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Semester : VIII (Delapan)

Telah kami setuju untuk melaksanakan Izin Riset berdasarkan surat pengantar No.1588/IL.3/UMSU-02/F/2022 di SMA Rahmat Islamiyah Medan yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022 s/d 3 September 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.


Medan, 30 Agustus 2022

Kepala Sekolah



Aja Ismail S.Pd

Lampiran 21








**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

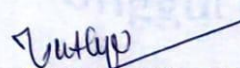
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

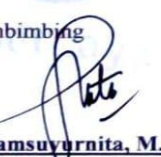
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Tobi Bagustian Tanjung
 NPM : 1802040042
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pendek terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.
 Nama Pembimbing : Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
20-9-2022	- Perbaiki EYD - Perbaiki Daftar Pustaka	
22-9-2022	- Perhatikan Permisian pengutipan karya ilmiah - Perbaiki Latar belakang masalah	
24-9-2022	- Perbaiki unsur-unsur penalaran - Perbaiki kata pengantar	
26-9-2022	- Perbaiki Simpulan Bab V - tambahkan Isi kajian teori	
28-9-2022	- Perbaiki Instrumen kisi-kisi - Hapuskan pengumpulan data dan dan perbaiki coretan-coretan.	

Medan, September 2022

Diketahui/Disetujui,
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Tobi Bagustian Tanjung
 NPM : 1802040042
 Tempat/Tanggal Lahir : Sibuluan, 16 Agustus 2000
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jl.Padang sidimpuan Sibuluan III,
 Kec. Sarudik, Kab. Tapanuli-Tengah,
 Prov. Sumatera Utara.
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang tua

Ayah : Sopian Efendi Tanjung
 Ibu : Nirmawati Panggabean
 Alamat : Jl.Padang sidimpuan Sibuluan III,
 Kec. Sarudik, Kab. Tapanuli-Tengah,
 Prov. Sumatera Utara.

3. Jenjang Pendidikan

SD : Min Sibuluan III (2006-2012)
 SMP : SMP N 1 Pandan (2012-2015)
 SMA : SMK Muhammadiyah 13 Sibolga
 (2015- 2018)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara